# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis di pembahasan, penulis dapan menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :
    1. Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2013, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
    2. Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2014, dengan rata-rata mendapat kriteria “Sedang”
    3. Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2015, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
    4. Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2016, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
    5. Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2017, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
2. Tingkat Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumater Selatan, sebagai berikut :
    1. Bea Balik Nama Kendaraan Kendaraan Bermotor pada tahun 2013, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
    2. Bea Balik Nama Kendaraan Kendaraan Bermotor pada tahun 2014, dengan rata-rata mendapat kriteria “Cukup Baik”
    3. Bea Balik Nama Kendaraan Kendaraan Bermotor pada tahun 2015, dengan rata-rata mendapat kriteria “Sedang”
    4. Bea Balik Nama Kendaraan Kendaraan Bermotor pada tahun 2016, dengan rata-rata mendapat kriteria “Sedang”
    5. Bea Balik Nama Kendaraan Kendaraan Bermotor pada tahun 2017, dengan rata-rata mendapat kriteria “Sedang”

3. Pajak Kendaraan Bermotor memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2013-2017, karena terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi di Sumatera Selatan setiap tahunnya
4. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013-2017, karena besarnya penerimaan BBN-KB tergantung pada transaksi jual beli kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya.
5. Secara simultan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013-2017 hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah pertumbuhan kendaraan bermotor setiap tahunnya di Provinsi Sumatera Selatan

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu:

1. Bagi pemerintah untuk mempertahankan serta berupaya lebih untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bemotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan memiliki pengaruh cukup besar terhadap PAD, dengan cara terus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor agar dapat melaporkan dan membayarkan PKB dan BBNKB selain pemerintah juga harus memperketat sanksi dan memperbaiki system administrasi yang ada
2. Bagi peneliti selanjutnya, Penulis menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari segi pembahasan hanya mengenai pajak daerah yang berfokus pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih luas tentang pajak daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Seperti Pajak

Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok, Sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruhnya pada PAD